

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tangerang

Trida¹⁾

trida.trida@ubd.ac.id

Jenni²⁾

jenni.jenni@ubd.ac.id

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Perubahan Tarif Pajak, Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Penghasilan berpengaruh terhadap Kepatuhan Pemilik UMKM Dalam Memiliki NPWP di Kota Tangerang.

Data penelitian berupa data primer yaitu kuesioner yang menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 200 responden. Data diolah dengan menggunakan SPSS 23, dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, perubahan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Pemahaman Akuntansi, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Perubahan Tarif Pajak, Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan

ABSTRAK

This study aims to determine whether Accounting Understanding, Trust in Tax Apparatus, Changes in Tax Rates, Benefits Perceived by Taxpayers, Perceptions of the Effectiveness of the Taxation System and Income Levels affect the Compliance of MSME Owners in Having NPWP in Tangerang City.

The research data is primary data, namely a questionnaire using purposive sampling technique with a sample size of 200 respondents. The data were processed using SPSS 23, by performing descriptive statistical analysis, data quality testing, regression analysis and hypothesis testing.

The results show that the understanding of accounting has a significant effect on taxpayer compliance, trust in tax officials does not have a significant effect on taxpayer compliance, changes in tax rates have no significant effect on taxpayer compliance, the perceived benefits of taxpayers do not have a significant effect on taxpayer compliance, The perception of the effectiveness of the taxation system has no significant effect on taxpayer compliance, changes in tax rates have a significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Accounting Understanding, Perceptions of the Effectiveness of the Taxation System, Trust in Tax Apparatus, Changes in Tax Rates, Benefits Perceived by Taxpayers, Income Level

PENDAHULUAN

Pajak mempunyai peran yang sangat besar bagi kelangsungan hidup negara Indonesia yang dapat diandalkan untuk kepentingan pembangunan nasional dan membiayai pengeluaran pemerintah. Melalui pajak, pemerintah dapat membiayai serta membangun berbagai sarana dan prasarana publik seperti transportasi umum, jalan umum, kesehatan, pendidikan, dan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mendominasi Perekonomian Indonesia yang merupakan sektor usaha informal yang memiliki peran penting dalam kontribusinya. Kementerian Keuangan mencatat bahwa hingga saat ini, UMKM memegang porsi hingga 65% dari sisi jumlah pelaku usaha dalam perekonomian di Indonesia, tapi dari sisi jumlah pembayar pajak yang aktif, baru mencapai 1,8 juta UMKM. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menerangkan bahwa kontribusi penerimaan pajak pada 2018 dari sektor UMKM berada dikisaran Rp5,7 triliun atau masih sangat minim apabila dibandingkan dengan total penerimaan perpajakan nasional yang mencapai sebesar Rp1.500 triliun. (<https://ekonomi.bisnis.com/read/>, 2 Mei 2019).

Selama Tahun 2019, realisasi penerimaan pajak yang dikelola Direktorat Jendral Pajak (DJP) Banten mencapai Rp. 51 triliun lebih atau sebesar 89 persen dari target yang ditetapkan. Kepala KanWil DJP Banten Jatnika, mengatakan belum tercapainya penerimaan pajak dikarenakan banyak yang tidak patuh dalam membayar kewajibannya, namun penyebab tidak patuhnya itu lebih disebabkan karena lupa membayar dan kesibukan lainnya.

Selain adanya perubahan tarif pajak, pemerintah juga melakukan upaya dalam mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran yaitu dapat dilakukan melalui *e-billing* dan *e-banking* serta pelaporan pajak yang sekarang dapat dilakukan melalui *e-SPT* dan *e-Filling* sehingga diharapkan kepatuhan wajib pajak meningkat.

Dengan adanya perubahan tarif pajak UMKM serta sistem perpajakan harus dilakukan sosialisasi dari pihak perpajakan dan pemerintah agar semua wajib pajak mengetahui perubahan tersebut dan juga memberikan pemahaman kepada wajib pajak mengenai manfaat apa yang akan mereka rasakan jika mendaftarkan diri sebagai wajib pajak sehingga dapat memungkinkan para pelaku UMKM mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.

Selain upaya-upaya melalui program perpajakan yang diadakan oleh pihak perpajakan dan pemerintah, upaya lain yang harus dilakukan terutama oleh pihak parat pajak adalah menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat serta wajib pajak dalam melakukan pengalokasian pajak karena kepercayaan akan menimbulkan persepsi yang baik.

Menurut hasil penelitian Indrianti Styorini (2018) menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak usahawan secara positif dan signifikan. Sedangkan Resa Amelia (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian Khaira Ummami (2015) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada pengusaha UMKM.

Hasil penelitian Andi Nurmansyah Ramdan (2017) menyatakan bahwa perubahan tarif berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan keadilan pajak sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota Makassar.

Hasil penelitian Khaira Ummami (2015) menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada pengusaha UMKM.

Hasil penelitian Siti Soleha (2017) menyatakan bahwa persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan kewajiban perpajakan wajib pajak UMKM usaha salon di Kota Tangerang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
2. Apakah kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
3. Apakah perubahan tarif pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
4. Apakah manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
5. Apakah persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
6. Apakah tingkat penghasilan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
7. Apakah pemahaman akuntansi, kepercayaan terhadap aparat pajak, perubahan tarif pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?

3. Untuk mengetahui apakah perubahan tarif pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
4. Untuk mengetahui apakah manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
5. Untuk mengetahui apakah persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
6. Untuk mengetahui apakah tingkat penghasilan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?
7. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi, kepercayaan terhadap aparat pajak, perubahan tarif pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang ?

HIPOTESA PENELITIAN

- H1: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H2: Kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- H3: Perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- H4: Manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- H5: Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- H6: Tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H7: Pemahaman akuntansi, Kepercayaan terhadap aparat pajak, perubahan tarif pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 :80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM di Kota Tangerang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM di Kota Tangerang sebanyak 200 orang, Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner, yaitu dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan secara langsung kepada para pemilik UMKM di Kota Tangerang.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 38). Variabel-variabel yang diteliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

a. Variabel Bebas atau *Independent (X)*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen adalah Pemahaman Akuntansi (X1), Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak (X2), Perubahan Tarif Pajak (X3), Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak (X4), Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan (X5), dan Tingkat Penghasilan (X6).

b. Variabel Terikat atau *Dependent (Y)*

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen adalah Kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan UMKM.

Metode Analisis Data

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, dari percobaan yang terkontrol, maupun observasi (tidak terkontrol). Adapun penempatan hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Perumusan hipotesis uji t adalah:

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. *Uji Signifikansi Simultan (Uji F)*

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05. (Ghozali, 2018 : 98)

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$. Perumusan hipotesis untuk uji F adalah:

Ho : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5%. Pedoman sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau jika menggunakan hiraki probabilitas, maka pedomannya adalah:

- 1) Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $t > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji statistik dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, ditunjukkan pada Tabel dibawah ini sebagai berikut :

Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.301	2.663		5.745	.000
PEMAHAMAN AKUNTANSI	.287	.070	.282	4.121	.000
KEPERCAYAAN TERHADAP APARAT PAJAK	-.114	.063	-.144	-1.809	.072
PERUBAHAN TARIF PAJAK SISTEM PERPAJAKAN	-.060	.078	-.065	-.779	.437
MANFAAT YANG DIRASAKAN WAJIB PAJAK	-.060	.082	-.056	-.727	.468
PERSEPSI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN	.050	.077	.049	.641	.522
TINGKAT PENGHASILAN	.205	.063	.226	3.250	.001

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji t dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

- Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki t hitung sebesar 4,121 > t tabel 1,98525 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 , maka H1 diterima yang berarti bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
- Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak (X2) memiliki t hitung sebesar -1,809 < t tabel 1,98525 dengan nilai sig 0,072 > 0,05 , maka H2 ditolak yang berarti bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
- Perubahan tarif pajak (X3) memiliki nilai t hitung sebesar -0,779 < t tabel 1,98525 dengan nilai sig 0,437 > 0,05 , maka H3 ditolak yang berarti bahwa perubahan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- Manfaat yang dirasakan wajib pajak (X4) memiliki nilai t hitung sebesar -0,727 < t tabel 1,98525 dengan nilai sig 0,468 > 0,05 , maka H4 ditolak yang berarti bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan (X5) memiliki nilai t hitung sebesar 0,461 < t tabel 1,98525 dengan nilai sig 0,522 > 0,05 , maka H5 ditolak yang berarti bahwa persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.
- Tingkat penghasilan (X6) memiliki nilai t hitung sebesar 3,250 > t tabel 1,98525 dengan nilai sig 0,001 > 0,05 , maka H6 diterima yang berarti bahwa perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.589	6	24.265	8.982	.000 ^b
	Residual	521.366	193	2.701		
	Total	666.955	199			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGHASILAN, KEPERCAYAAN TERHADAP APARAT PAJAK, PEMAHAMAN AKUNTANSI, MANFAAT YANG DIRASAKAN WAJIB PAJAK, PERSEPSI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN, PERUBAHAN TARIF PAJAK SISTEM PERPAJAKAN

Pada tabel diatas tersebut dapat dilihat besarnya angka probabilitas atau signifikan pada perhitungan anova yang digunakan untuk menguji model regresi. Dengan ketentuan bahwa angka probabilitas lebih kecil dari angka 0,05. Uji Anova tersebut menghasilkan angka F_{hitung} sebesar $8,982 > 2.31 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,000. Karena angka probabilitas dibawah 0.05, Maka hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara variabel pemahaman akuntansi, kepercayaan terhadap aparat pajak, perubahan tarif pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat penghasilan secara bersama sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Pemahaman Akuntansi (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 pemahaman akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada wajib pajak tersebut, mereka sebagai wajib pajak telah menjalankan sistem pencatatan akuntansi pada kegiatan usahanya walaupun dalam bentuk yang sederhana, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pendapatan dan pengeluaran dari usaha yang mereka jalankan, sehingga wajib pajak tersebut dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam menjalankan usahanya dengan tepat, dapat menghitung pajak yang akan disetorkan dengan benar serta memberikan informasi mengenai pelaporan akuntansi untuk keperluan perpajakannya sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrianti Styorini (2018) menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan secara positif dan signifikan. Kemudian menurut Resa Amelia (2018) dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai signifikansi kepercayaan terhadap aparat pajak sebesar 0,072 nilai $> 0,05$ yang berarti bahwa kepercayaan terhadap aparat

pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Khaira Ummami (2015) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap aparat pajak masih terbilang rendah karna kejujuran aparat pajak masih rendah dibuktikan dengan kasus korupsi oleh aparat pajak, dan kesesuaian antara janji yang telah diberikan oleh aparat pajak terkait manfaat pajak dengan realita yang ada di masyarakat masih belum sesuai sehingga muncul keragu-raguan dalam diri wajib pajak untuk menanamkan kepercayaan dan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Pengaruh Perubahan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil uji t yang didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,437 > 0,05$, yang berarti bahwa perubahan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Andi Nurmansyah Ramdan (2017) menyatakan bahwa perubahan tarif berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Mengindikasikan bahwa perubahan tarif pajak tidak terlalu berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP karena mereka merasa pajak adalah beban bagi mereka dan akan berdampak mengurangi keuntungan yang mereka dapatkan, sebagian besar para pelaku UMKM juga masih banyak yang belum mengetahui tentang adanya perubahan tarif pajak UMKM dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak pajak atau pemerintah.

4. Pengaruh Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,468 > 0,05$ yang berarti bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Khaira Ummami (2015) menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Mengindikasikan bahwa para wajib pajak pemilik UMKM dapat kurang merasakan manfaat karena pajak yang merka bayar tidak digunakan dengan maksimal, sebagai contoh masih banyaknya jalan-jalan rusak di kota Tangerang.

5. Pengaruh Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada Tabel IV.19 didapatkan nilai dengan nilai signifikansi sebesar $0,522 > 0,05$ yang berarti bahwa persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Soleha (2017) yang menyatakan bahwa persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan kewajiban perpajakan wajib pajak UMKM

Mengindikasikan bahwa persepsi masyarakat atas efektifitas sistem perpajakan saat ini menimbulkan persepsi yang kurang berjalan dengan baik, karena sistem perpajakan pada era globalisasi seperti sekarang ini, mengakses internet sering terjadi kendala, sehingga akan menimbulkan persepsi yang kurang baik dan kepatuhan wajib pajak.

6. Pengaruh Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada didapatkan nilai dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amran (2018) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudian Gede Anton Mardiana, Made Arie Wahyuni, Nyoman Trisna Herawati (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa secara parsial dan simultan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

7. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Perubahan Tarif Pajak, Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pada uji similtas (uji F) dapat dilihat besarnya angka probabilitas atau signifikan pada perhitungan anova yang digunakan untuk menguji model regresi. Dengan ketentuan bahwa angka probabilitas lebih kecil dari angka 0,05. Uji Anova tersebut menghasilkan angka F_{hitung} sebesar $8,982 > 2,31 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,000. Karena angka probabilitas dibawah 0,05, Maka hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara variabel pemahaman akuntansi, kepercayaan terhadap aparat pajak, perubahan tarif pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat penghasilan secara bersama sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak (X2) memiliki nilai sig $0,072 > 0,05$, yang berarti bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
3. Perubahan tarif pajak (X3) memiliki nilai sig $0,437 > 0,05$, yang berarti bahwa perubahan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
4. Manfaat yang dirasakan wajib pajak (X4) memiliki nilai sig $0,468 > 0,05$, yang berarti bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

5. Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan (X5) memiliki nilai sig $0,522 > 0,05$, yang berarti bahwa persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Tingkat penghasilan (X6) memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$, maka H6 diterima yang berarti bahwa perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
7. Berdasarkan uji statistik F, diperoleh nilai F dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari pemahaman akuntansi, kepercayaan terhadap aparat pajak, perubahan tarif pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset. Edisi I, 2016.
- Dewi, Sofia Prima. *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan Dengan SAK, Yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, Dan SAK EMKM*. Bogor: Penerbit In Media. Edisi Pertama, 2017.
- Febyanti, Elyn. 2014. *Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak*. Purwokerto : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Hery. *Akuntansi Sektor Jasa Dan Dagang Untuk Usaha Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Penerbit Grasido. Edisi Pertama, 2016.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *APBN KITA Kinerja dan Fakta*. Edisi Juli 2019, hal. 5-11 dan hal. 27-31.
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset. Edisi 19, 2018.
- Resmi, Siti. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Edisi 9, 2016.
- Salam, Fenny Noor. 2015. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak dan Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Bandung: Universitas Widyatama
- Sani, Ahmad dan Azwansyah Habibie. 2017. *Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak melalui Pemahaman Akuntansi: Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Medan*. Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Medan
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Penerbit PT Kharisma Putra Utama. Edisi Pertama. Cetakan kedua, 2017.
- Soemitro, Rochmat. *Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia. Edisi Pertama, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Cetakan ke-27, 2017.